

ABSTRAKSI

Judul penelitian ini adalah, “Makna Ruwatan anak *Ontang Anting* (Studi Kasus tentang Ruwatan Anak *Ontang Anting* di Desa Munung Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan akurat tentang prosesi, makna dan pandangan masyarakat Islam desa Munung terhadap ruwatan anak *ontang anting*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *indept interview*, *observasi* dan *dokumentasi*. Sedangkan analisa data berisi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun kerangka teori yang digunakan adalah teori tindakan sosial, teori Islamisasi *slametan*, teori interpretasi simbolik, dan teori egalitarianisme.

Dari hasil penelitian tentang makna ruwatan anak *ontang anting*, maka dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, prosesi ruwatan anak *ontang anting* meliputi, (a) Pengantar ruwatan, (b) Tawasul, (c) Pembacaan tahlil, (d) Pembacaan Manakib, (e) Do’a, (f) Prosesi penarikan *Kupat Luar*, (g) Prosesi mandi kembang setaman dan makan bersama, (h) Penutup, (i) Pemberian sedekah kepada yatim piatu. *Kedua*, makna ruwatan anak *ontang anting* bagi pelaku meliputi: menolak balak, menghindarkan diri dari gunjingan atau hasutan, sedekah, dan warisan nenek moyang. *Ketiga*, pandangan masyarakat desa Munung terhadap ruwatan anak *ontang anting* meliputi syirik dan tidak syirik. Jadi dengan demikian, makna ruwatan anak *ontang anting* menurut warga desa Munung dapat berpengaruh dalam kehidupan.

Kata Kunci: makna, ruwatan, *ontang anting*.